

**PENGARUH LATIHAN *MULTIBALL* TERHADAP KEMAMPUAN
KETEPATAN PUKULAN *FOREHAND DRIVE* PADA ATLET TENIS
MEJA CLUB MAJU JAYA BERSAMA LIMBANANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga*



Oleh :
MUHAMMAD NAUFAL FADILLAH
2018 / 18087305

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

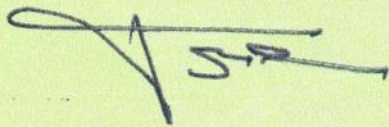
Judul : Pengaruh Latihan *Multiball* Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Pada Atlet Tenis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang

Nama : Muhammad Naufal Fadillah
NIM/ BP : 18087305 / 2018
Progam Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2022

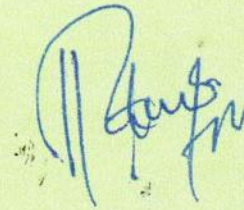
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 197207171998031004

Pembimbing



Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd
NIP. 198107262006041002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muhammad Naufal Fadillah

Nim : 18087305/2018

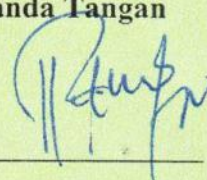
**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Pengaruh Latihan *Multiball* Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan
Forehand Drive Pada Atlet Tenis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang**

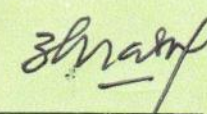
Padang, Agustus 2022

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Roma Irawan , S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Masrun, M.Kes., AIFO

2. 

3. Anggota : Jeki Haryanto, S.Si., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Latihan *Multiball* Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Pada Atlet Tenis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022



Muhammad Naufal Fadillah
NIM. 18087305

ABSTRAK

Muhammad Naufal Fadillah : Pengaruh *Latihan Multiball* Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan *Forehand Drive* Pada Atlet Tenis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang

Masalah dalam penelitian ini adalah ketepatan pukulan *forehand drive* atlet Tenis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *latihan multiball* terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet tenis meja club maju jaya bersama Limbanang. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one grup pretest-posttest design* atau sampel tidak terpisah.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh atlet tenis meja club maju jaya bersama Limbanang yang berjumlah sebanyak 8 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 8 orang. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial dengan rumus uji t sampel terikat berdasarkan signifikan data 0,05.

Berdasarkan analisis uji T maka diperoleh kesimpulan yaitu: T_{hitung} sebesar (4,551) dan T_{tabel} (1,895) berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$, dapat di tarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *multiball* terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet tenis meja club maju jaya bersama Limbanang.

Kata Kunci: *Latihan Multiball, Forehand Drive*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Latihan Multiball Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan Forehand Drive Pada Atlet Tennis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, maka untuk itu penulis mengharappkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan

dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada bapak Dr. Donie, S.Pd., M.Pd. selaku ketua departemen Kepelatihan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang dapat membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Kepada bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan pembimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Masrun, M.Kes., AIFO selaku dosen penguji 1, dan Bapak Jeki Haryanto S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.
5. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Amril selaku pelatih sekaligus Pembina Club Maju Jaya Bersama Limbanang yang telah memberikan arahan dan ilmunya selama proses penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan program studi

Pendidikan Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang.

8. Sahabat dan teman-teman mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Permainan Tennis Meja	11
2. Teknik Bermain Tennis Meja	14
3. Gerakan Kaki/ Footwork	26
4. Hakikat Pukulan Forehand Drive Dalam Tennis Meja	26
5. Hakikat Metode Latihan Multiball	29
6. Hakikat Ketepatan	34
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Defenisi Operasional	39

C. Populasi dan Sampel	40
D. Jenis Data dan Sumber Data	41
E. Instrument Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
B. Uji Prasyarat Analisis	49
C. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pukulan <i>drive</i>	14
Gambar 2 : Pukulan <i>push</i>	16
Gambar 3 : Pukulan <i>block</i>	19
Gambar 4 : Pukulan <i>chop</i>	20
Gambar 5 : Pukulan <i>service</i>	22
Gambar 6 : Pukulan <i>smash</i>	23
Gambar 7 : Pukulan <i>flick</i>	24
Gambar 8 : Pukulan <i>loop</i>	24
Gambar 9 : Instrumen ketepatan <i>forehand drive</i>	43
Gambar 10 : Histogram frekuensi pretest dan posttest	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nama atlet yang meraih juara pada kejurda 2022	8
Tabel 2 : Nama sampel	40
Tabel 3 : Data pree-test dan post-test	46
Tabel 4 : Distribusi frekuensi pretest dan posttest	47
Tabel 6 : Rangkuman hasil uji normalitas	49
Tabel 7 : Rangkuman hasil uji homogenitas	50
Tabel 8 : Rangkuman hasil pengujian hipotesis	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program latihan multiball	63
Lampiran 2. Data mentah penelitian	68
Lampiran 3. Data pretest dan posttest	70
Lampiran 4. Uji normalitas data awal	71
Lampiran 5. Uji normalitas data akhir	72
Lampiran 6. Uji homogenitas data penelitian	73
Lampiran 7. Uji hipotesis	74
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	75
Lampiran 9. Surat pengantar izin penelitian	82
Lampiran 10. Surat izin penelitian	83
Lampiran 11. Surat balasan izin penelitian	84
Lampiran 12. Surat validasi alat	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang, yang mana pembangunan di segala bidang merupakan tujuan utamanya. Setiap perkembangan diharapkan berdasarkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). “Kemajuan ilmu dan teknologi menimbulkan perubahan yang cepat dalam berbagai tatanan kehidupan manusia, sehingga terjadinya globalisasi dan pasar bebas” (Ridwan, M & Irawan, R 2018: 15). pada zaman saat ini olahraga merupakan salah satu aktifitas fisik yang paling digandrungi oleh kalayak banyak baik anak-anak, muda, maupun dewasa. Hal ini dapat terlihat dari berlombanya masyarakat Indonesia dalam melaksanakan kegiatan olahraga serta dalam mengikuti kompetisi dalam berbagai tingkat. Faktor yang meliputi prestasi di antaranya: kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental.

Olahraga merupakan salah satu wadah yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkecimpung di dalamnya seperti atlet, pelatih, manajer, dan pengurus olahraga lainnya, olahraga juga dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa dan memperkenalkan suatu bangsa pada bangsa lainnya, sekaligus sebagai ajang pemersatu, perubahan, dan menggelar prestasi untuk kemajuan bangsa. Olahraga adalah kegiatan untuk menggerakkan kemampuan otot dengan semaksimal mungkin (Setiawan 2017: 4).“Olahraga juga telah menjadi bagian yang melekat didalam kehidupan masyarakat dunia dan menjadi budaya yang tidak asing lagi yang di dengar dan

sering dipertandingkan serta juga menjadi profesi bagi semua orang untuk mendapatkan sebuah prestasi” (Kiram, 2017: 205).

Dalam dunia olahraga, prestasi merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembangunan olahraga. (Efendi Hastria, 2016: 22) “Mengatakan sasaran dalam suatu pembinaan olahraga adalah mencapai prestasi yang maksimal”. Olahraga prestasi ini juga tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pemerintah tidak pernah main-main dalam pengembangan dan pembinaan prestasi dalam berbagai cabang olahraga baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional sekalipun yang berbanding lurus dengan tujuan prestasi dalam Undang-Undang Republik Indonesian No.3 pasal 27 ayat 4 (2005:20) bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dengan memberdayakan kumpulan olahraga prestasi yang dilakukan secara terpusat dan menumbuh-kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

“Untuk mencapai tujuan olahraga prestasi tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan pada olahraga prestasi, hal ini butuh pembinaan yang sangat serius dari semua pihak yang dilakukan secara berjenjang dan bertahap” (Setiawan dkk, 2018: 141). Untuk memperoleh tujuan tersebut harus ada persiapan yang baik agar tercapainya akhir yang baik juga. “Salah satu sasaran olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan prestasi di klub atau prestasi atlet yang berbakat, dilihat dari proses latihan secara kontinue yang memiliki program terpadu, tersusun dan terencana” (Wahyudi & Donie, 2019: 126). (Chan, F.R & Ishak 2020) “Mengatakan untuk mencapai puncak prestasi tersebut atlet harus

melalui berbagai bentuk perjalanan atau tahapan-tahapan khusus yang dinamakan latihan”.

Permainan tenis meja merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat populer di masyarakat (Ma, Y dkk 2019: 238). Tenis meja juga merupakan olahraga yang mudah dan murah dilakukan dimana saja. Tenis meja adalah olahraga yang tidak mengenal usia, ras, kaya ataupun miskin. Tenis meja adalah olahraga permainan yang sederhana, alasan daya tarik orang terhadap olahraga ini adalah keunikan didalam permainnya. Pemain dituntut melakukan gerakan yang terampil dibawah tekanan fisik dan mental yang terkuras sepanjang permainan dalam menghadapi lawan.dalam Permainan tenis meja hal yang sangat terpenting adalah terciptanya poin. Permainan tenis meja adalah suatu permainan dengan menggunakan fasilitas meja dan perlengkapannya serta raket dan bola sebagai alatnya (Hodges Larry, 2007 :5). Di Indonesia club tenis meja dinaungi oleh PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indoneisa) yang bertanggung jawab untuk membina dan menjaga nama baik prestasi Indonesia.

Tenis meja adalah permainan dimana bola kecil dipukul maju mundur sampai ada yang melakukan kesalahan (Zhang, H dkk 2018: 2665). Tenis meja adalah olahraga yang bisa dimainkan sebagai tim atau individu dengan permainan dan gerakan bola cepat sehingga dapat meningkatkan motorik mengembangkan dan membakar kalori yang terkandung di dalamnya tubuh(Paez, L. C dkk, 2010). Tenis meja adalah salah satu contoh olahraga open skill, yang dengan cepat meningkatkan tingkat kecemasan dan pemikiran negatif, serta sulit untuk mengontrol emosi pemain (Martinent, G & Decret, JC 2015: 271). Tenis meja

merupakan salah satu olahraga favorit di masyarakat, terutama di sekolah dan juga di perguruan tinggi (Santoso T dkk, 2017: 213). Ini bukan hanya karena olahraga ini merupakan bagian dari kurikulum sekolah/universitas tetapi tenis meja juga merupakan olahraga yang mengasyikkan yang dapat dimainkan di luar ruangan atau di dalam ruangan (di dalam rumah) dengan peralatan yang lebih murah. Olahraga tenis meja bukan hanya untuk sekedar menjaga kesehatan, olahraga ini juga dapat dijadikan sebuah olahraga prestasi apabila memang ditekuni dan dilatih secara terus menerus. Apabila memiliki prestasi dibidang olahraga khususnya tenis meja saja bias menjadi nilai lebih untuk mencari atau melanjutkan sekolah baik dari SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi atau bahkan untuk mencari pekerjaan dengan melampirkan sertifikat yang membuktikan seseorang berprestasi. Tenis Meja sudah termasuk dalam kompetensi dasar materi pelajaran olahraga jasmani dan pendidikan kesehatan di beberapa SMP di Indonesia (Sihombing, A.S & Dewi, R 2019: 216). Untuk mencapai prestasi tersebut dibutuhkan latihan yang rutin ditambahkan dengan percaya diri dan dukungan orang tua sehingga bias meningkatkan kemampuan dalam bermain tenis meja.

Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal setiap atlet diperlukan penerapan penguasaan teknik untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan bermain tenis meja. Berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan bermain tenis meja harus mampu melakukan teknik yang ada dalam permainan tenis meja. Prestasi maksimal seorang atlet dapat terwujud, maka memerlukan berbagai faktor. Faktor endogen terdiri atas kesehatan fisik dan

mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, pengembangan taktik yang benar, aspek psikis, dan kepribadian yang baik dan kematangan mental. Faktor eksogen meliputi, keluarga, lingkungan, pelatih, sarana dan prasarana dan partisipasi dari pemerintah. Kondisi fisik adalah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang pemain, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau di tawar-tawar lagi (Budi, S & Arwandi, J 2020: 504). Sementara menurut (Piercy, 2018) “Unsur kondisi kondisi fisik tersebut terdiri dari, daya ledak, daya tahan, kecepatan, dan kelincahan”. Tanpa adanya kondisi fisik yang baik maka pemain tidak akan bias mengikuti latihan apalagi pertandingan dengan baik juga.

Pada permainan tenis meja, pemain diharuskan menguasai beberapa teknik dasar diantaranya pukulan *forehand*, *backhand*, *servis*, dan *smash*. Pukulan-pukulan tersebut merupakan teknik dasar yang sering digunakan pemain karena sangat mudah dilakaukan dan memiliki fungsi dalam melakukan servis. Pukulan *forehand drive* sangat penting karena memiliki banyak fungsi, apalagi bagi pemain pemula. Pukulan *forehand drive* memiliki fungsi untuk melakukan servis, mengembalikan bola dari lawan, melakukan serangan sehingga apabila untuk pemain yang telah menguasai pukulan *forehand drive* maka sudah dapat untuk melakukan permainan secara sederhana.

Ukuran lapangan tenis meja yang kecil membuat ketepatan pukulan dalam tenis meja menjadi salah satu komponen yang penting. Selain ukuran lapangan yang kecil tentu saja ukuran bola tenis meja yang kecil. Dalam permainan tenis meja diperlukan pukulan yang tepat ke sasaran karena faktor dari ketepatan

didalam permainan tenis meja sangat penting guna menempatkan bola yang sulit kearah yang susah untuk dikembalikan oleh lawan pada saat bertanding. Kemampuan ketepatan pukulan mempunyai peran penting untuk memenagkan pertandingan. Hal ini dikarenakan, dengan menguasai teknik ketepatan pukulan pemain akan mampu megikuti Permainan yang sangat cepat, tepat dan singkat, mengingat kemenangan adalah tujuan akhir dari suatu permainan tenis meja. Ketepatan penempatan bola yang menyulitkan lawan tentu saja merupakan keberhasilan dalam melakukan suatu teknik dalam permainan tenis meja. Oleh karena itu, atlet perlu mendapat latihan dalam menguasai teknik-teknik latihan yang ada dari pelatihnya. Kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* berhubungan erat dengan kematangan dan frekuensi latihan. Artinya untuk mendapatkan ketepatan pukulan *forehand drive* yang baik, atlet harus berlatih dengan intensif dan terprogram.

Atlet yang mengikuti latihan tenis meja membutuhkan jenis latihan yang bervariasi untuk melatih ketepatan. Salah satu tujuan disusunnya latihan yang bervariasi adalah untuk memotivasi atlet agar tidak bosan dalam berlatih apalagi disaat melakukan latihan ketepatan. Ada beberapa metode latihan dalam tenis meja, menurut Hodge, Larry (2007: 2) “metode latihan dalam tenis meja antara lain berlatih dengan pemain lain, berlatih dengan pelatih, berlatih sendiri, mesin dan juga *multiball*. Menurut Zheng & Keyi (2016: 263), menyarankan saat melakukan latihan taktis untuk atlet, pelatihan multi-bola adalah pilihan yang baik. Secara teknis kombinasi pelatihan tenis meja, kualitas pelatihan dan hasil dalam beberapa pelatihan teknis konten dengan metode dan sarana pelatihan bola

tunggal tidak ideal. Dari berbagai latihan dalam tenis meja, diantaranya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* adalah “metode latihan *multiball*”. Metode ini menekankan pada frekuensi pukulan, sehingga memungkinkan atlet untuk membiasakan diri memukul bola ke sasaran yang dituju, sehingga gerakan atlet tersebut menjadi otomatisasi. Menurut Katsikadelis (2014: 28) adalah keuntungan dari metode Multiball adalah bahwa mensimulasikan kondisi pertandingan sementara, pada saat yang sama waktu itu mengembangkan akurasi pukulan para pemain, bertujuan pada intensitas tinggi dan kualitas pelatihan.

Metode *multiball* bisa juga dilakukan dengan menggunakan mesin ataupun manual yang diberikan oleh pelatih atau pengumpan. Tetapi di club Maju Jaya Bersama Limbanang belum mempunyai mesin sehingga metode latihan *multiball* secara manual sangatlah bagus untuk meningkatkan kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive*. Tingginya frekuensi atlet dalam berlatih ketepatan pukulan *forehand drive* dengan memukul bola sebanyak mungkin, diharapkan dapat membuat atlet terbiasa melakukan pukulan kearah sasaran, sehingga kemampuan ketepatannya meningkat. Salah satu tujuan latihan menggunakan bola banyak atau *multiball* tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive*. Metode *multiball* tersebut diharapkan nantinya para atlet memiliki kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* yang jauh lebih baik. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman untuk pelatih dalam membina prestasi atlet.

PTM Maju Jaya Bersama Limbanang adalah salah satu club tenis meja yang ada di kabupaten lima puluh kota, yang berdiri pada tahun 2012. PTM Maju Jaya Bersama Limbanang merupakan salah satu club yang banyak menghasilkan atlet-atlet berprestasi yang mewakili daerah baik itu di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Informasi yang didapatkan dari pelatih tenis meja club Maju Jaya Bersama Limbanang yaitu ada beberapa prestasi yang didapatkan, beberapa diantaranya adalah pada kejuaraan daerah tenis meja Se-Sumatera Barat tahun 2022, yang dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 21 maret 2022. Pada kejuaraan ini PTM Maju Jaya Bersama Limbanang berhasil menjadi juara umum 2.

Tabel 1. Nama atlet yang meraih juara pada kejuaraan 2022

No	Nama	Kategori	Juara
1.	Ulfa Septy Anisa	Senior putri	Juara 1
2.	Ulfa Septy Anisa	Junior putri	Juara 1
3.	Faiz akbar	Pemula putra	Juara 3
4.	Azikra Hutrizi	Kadet putra	Juara 3
5.	Siti Aulia Fitri	Kadet putri	Juara 2
6.	M.Raffi Abdul Razzaq	Kadet putra	Juara 2

Hal ini terbukti dari peringkat yang bisa diperoleh atlet dalam aja kejuaraan daerah Se-Sumatera barat tahun 2022 hanya mampu meraih juara umum 2, belum mampu untuk menjadi juara umum 1 yang pada saat kejuaraan tersebut diraih oleh salah satu PTM yang berasal dari kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Latihan *Multiball* Terhadap Kemampuan Ketepatan Pukulan *Forehand drive* Pada Atlet Tenis Meja Club Maju Jaya Bersama Limbanang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet club maju jaya bersama Limbanang masih belum maksimal.
2. Metode *multiball* belum terlalu berkembang di club tenis meja maju jaya bersama Limbanang.
3. Peran faktor kemampuan ketepatan dalam permainan tenis meja.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah penelitian ini tidak menyimpang dari masalah sebenarnya maka, masalah dibatasi pada pengaruh latihan *multiball* terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet club tenis meja maju jaya bersama Limbanang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh latihan *multiball* berpengaruh terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet tenis meja club maju jaya bersama Limbanang ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *multiball* terhadap kemampuan ketepatan pukulan *forehand drive* pada atlet tenis meja club maju jaya bersama Limbanang.

F. Manfaat Penelitian

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Penulis untuk mengetahui kemampuan ketepatan atlet pada saat melakukan pukulan *forehand drive*.
3. Pelatih untuk dapat memperhatikan peningkatan prestasi tenis meja maupun seprofesi dalam membahas metode latihan *multiball*.
4. Pelatih untuk dapat dijadikan sebagai salah satu landasan pertimbangan dalam latihan tenis meja.
5. Atlet untuk mengetahui tingkatan kemampuan ketepatan pada saat melakukan pukulan *forehand drive*.
6. Perpus sebagai bahan bacaan dan bisa menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.